

# **PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK TERHADAP WARUNG INTERNET DI KOTA PEKANBARU**

Oleh:

**R. Rionaldo Putra Perdana**  
**Pembimbing : Drs. H. Ishak, M.si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau  
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-  
Telp/Fax. 0761-63277

**Email: [Dkings704@gmail.com](mailto:Dkings704@gmail.com)**

## ***Abstract***

*Supervision of Internet cafes were conducted by the Department of Transportation, Communication and Information Pekanbaru is a reference of Regional Regulation Pekanbaru No. 7 of 2000, on license business premises and supervision of internet cafes which regulate Internet cafes that violates the ketentuan formulated by the government by the Department of Transportation Communication and Information Pekanbaru. But the fact of internet cafes in the city of Pekanbaru are still many who violate the provisions that have been set because there are many internet cafes that use barriers are high, yet block sites pornography, and gambling, and many were found internet cafes which does not have a business license. Study of the phenomenon, the problem in this research is how the supervision of internet cafes in the city of Pekanbaru and the factors that influence the supervision of internet cafes in the city of Pekanbaru. This study refers to the theoretical concept Sukanto, where effective monitoring contains elements for standard or measure, an assessment of the work or conduct assessments and corrective action against the irregularities that occurred. This research is a descriptive study, in which the author presents and describes how surveillance of internet cafes in the city of Pekanbaru, especially in Sub Tampan. And to know the factors that affect the supervision of the internet cafes. The technique of collecting data is to interview and that menjadi key informant is a team supervision, cafe owners and community leaders. Results of the study found that pengawasan shop internet in Pekanbaru especially in District Charming in the state is not good because there are still many warung internet which has a barrier that is not in accordance with, and still finding internet cafes are not blocked situ-site pornography and gambling, and there are still many internet cafes that do not have a place of business license. The factors that affect the supervision of internet cafes in the city of Pekanbaru, especially in Sub Tampan are factors of human resources is still low level of education officer oversight and insufficient number of officers monitoring the field whose job is to monitor and record violations internet cafes, actor funds which is still a lack of cost to socialize.*

***Keywords: Monitoring, standards, assessment***

## Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti ini, internet menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. internet sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari untuk menunjang kegiatan dan kesibukannya ataupun hanya untuk pencari hiburan semata. Karena kebutuhan akan internet yang telah banyak dikalangan masyarakat inilah yang menjadi pendorong banyaknya warnet-warnet yang berdiri dan banyak orang yang mencari usaha warung internet (warnet). Hal tersebut sudah dan banyak terjadi dalam masyarakat manapun.

Seperti yang diketahui bahwa fungsi warnet adalah sebagai tempat orang mencari informasi melalui internet. Internet juga berfungsi untuk pencari hiburan seseorang semata. Tetapi seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman yang terjadi di era globalisasi ini, fungsi atau kegunaan warnet mulai sedikit mengalami pergeseran. Sekarang fungsi warnet sudah tidak lagi sebagai tempat mencari informasi dan hiburan saja, tapi sudah digunakan sebagai tempat membuka situs yang berbau pornografi maupun mengakses situs judi online yang dilakukan oleh masyarakat maupun yang udah kerja sekalipun.

Warung Internet atau yang biasa disingkat dengan Warnet merupakan sebuah usaha jasa yang menyediakan akses internet bagi para konsumennya. Di Kota Pekanbaru sendiri, usaha ini termasuk usaha yang masih memiliki prospek yang cukup bagus. Pemanfaatan internet di Pekanbaru untuk membuka usaha ini telah banyak membantu masyarakat untuk mendapatkan berbagai

informasi baik untuk keperluan tugas atau untuk keperluan lainnya. Beberapa warnet tidak hanya menyediakan fasilitas internet saja bagi pengunjungnya, tetapi juga memberikan fasilitas game online yang umumnya diminati oleh para masyarakat. Warnet yang dilengkapi oleh fasilitas Game Online ini selalu ramai dipenuhi oleh masyarakat, bahkan pada jam tengah malam sekalipun.

Setiap kemajuan memang memeberikan efek positif dan negatif. Kita tentu tidak akan berkeberatan dengan efek yang bersifat positif. Kita hanya perlu mewaspadaai dan menghindari efek-efek yang bersifat negatif. Keberadaan internet sama dengan media lain yang memiliki efek tertentu berkaitan dengan penggunaan. Di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru banyak terdapat banyak penyalahgunaan warung internet, masyarakat seakan sudah tidak peduli dengan larangan untuk membuka situs-situs judi online dan pornografi. Mulai dari kalangan menengah ke bawah sampai ke atas, juga dari anak-anak sampai dewasa banyak yang telah mengakses situs judi online dan pornografi tersebut, dan hal itu sangat di sayangkan sekali karena bisa merusak moral.

. Seorang pakar kesehatan jiwa Dr. Martin Wasserman, menyatakan bahwa ini sangat masuk akal karena kecanduan judi online dan pornografi bisa mengakibatkan guncangan jiwa dan biasanya merambat pada pola kehidupan pribadi yang merusak keluarga. Seorang pskiater di chicago Dr. Karen pierce, mengatakan bahwa saat ini ia menangani sejumlah orang yang bermain judi online secara ekstrim “saya menemukan seorang

dalam minggu ini yang tidak tidur, tidak mandi, hanya karena judi online. Mereka benar-benar sangat kacau,” ujarnya.

**Berikut ini dampak-dampak negatifnya yaitu:**

- a. Secara sosial: Hubungan dengan teman, keluarga jadi renggang keluarga jadi renggang karena waktu bersama mereka menjadi jauh berkurang.
- b. Secara psikis: Pikiran kita jadi terus memikirkan Judi Online yang sedang kita mainkan. Kita jadi sulit konsentrasi terhadap studi, pekerjaan, sering bolos atau menghindari dari pekerjaan.
- c. Secara fisik: Terkena paparan cahaya radiasi komputer dapat merusak saraf mata dan otak. Kesehatan jantung menurun akibat bergadang 24 jam bermain judi online atau situs porno. Ginjal dan lambung juga terpengaruh akibat banyak duduk, kurang minum, lupa makan karena keasyikan. Berat badan menurun karena lupa makan, atau bisa juga bertambah karena banyak ngemil dan kurang olahraga.

Pemerintah Provinsi Riau khususnya Dishubkominfo Kota Pekanbaru sangat berperan penting untuk mengawasi warnet di Kota Pekanbaru yang digunakan masyarakat dalam penyalahgunaan situs-situs perjudian online dan pornografi. Karena dengan semakin canggihnya teknologi pada zaman sekarang, banyak pula di kalangan masyarakat yang salah menggunakan kecanggihan teknologi tersebut. Kenakalan bermain judi dan

mengakses situs yang berbau pornografi yang terjadi pada masyarakat umumnya

Contoh-contoh masalah yang terjadi dalam warnet yang telah disalah gunakan dan mengalami penyalahgunaan dalam kalangan masyarakat ini sangat beragam. Berikut ini adalah berbagai contoh tindakan-tindakan menyimpang yang dilakukan masyarakat dalam penyalahgunaan mereka terhadap penggunaan warnet :

1. Sebagai tempat membolos

Warnet juga merupakan salah satu tempat favorit bagi remaja atau pelajar untuk membolos. Mereka biasanya bersembunyi di warnet berbilik bahkan kadang juga di warnet terbuka untuk bermain game online untuk mengisi waktu pada saat jam membolosnya. Seperti yang dikatakan oleh seorang penjaga atau operator salah satu warnet bahwa kadang kala justru banyak pelajar yang sengaja datang menggerombol bersama teman-temannya ke warnet tersebut. Para pelajar tersebut juga datang bukan pada jam pulang sekolah atau sebelum berangkat sekolah. Tetapi pada saat jam-jam sekolah sedang berlangsung.

2. Sebagai tempat perbuatan asusila

Selain sebagai tempat favorit bagi para pelajar untuk membolos, warnet juga merupakan tempat favorit untuk berpacaran kaula muda. Banyak mereka yang sengaja ke warnet untuk berpacaran. Bahkan yang parah lagi juga mereka berpacaran pada saat jam sekolah. Mereka membolos bersama dan menggunakan warnet sebagai tempat pacaran mereka.

3. Warnet sebagai akses pornografi dan judi online

Ada beberapa hal yang tidak baik tetapi sebenarnya sudah

banyak yang mengetahuinya. Hal tersebut adalah warnet sebagai tempat untuk membuka konten-konten pornografi dan mengakses judi online. Hal ini juga di katakan oleh salah satu operator warnet yang penulis observasi. Dimana operator warnet juga mengatakan kadangkala ada pelanggan yang membuka konten-konten pornografi. Dia dapat melihatnya karena hal tersebut dapat dilihat dari komputer server.

#### 4. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Mereka bisa mengakses perjudian online lewat warnet-warnet.

Berdasarkan fenomena diatas adanya indikasi bahwa usaha warung internet kurang diawasi oleh pemerintah khususnya Diskominfo Kota Pekanbaru sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Dengan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika Dan Pengolahan Data Elektronik Terhadap Warung Internet di Kota Pekanbaru**”.

#### Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik di Kota Pekanbaru terhadap warung internet studi kasus di Kecamatan Tampan tahun 2012-2014 ?

- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik di Kota Pekanbaru terhadap warung internet studi kasus di Kecamatan Tampan tahun 2012-2014 ?

#### Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

##### Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk pengawasan pemerintah belum terlaksana dengan baik di Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengawasan pemerintah tersebut di Kabupaten Kampar.

##### Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik terhadap warnet Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan tahun 2012-2014.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik terhadap warnet Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan tahun 2012-2014.

##### Metode Penelitian

Untuk penelitian ini digunakan metode kualitatif, dimana metode ini menunjukkan pada riset yang menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat

diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu.

Dalam menganalisa data kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat *fenemologis* yang mengutamakan penghayatan, yaitu berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang bisa dalam situasi-situasi tertentu. Namun demikian, salah satu ciri dari metode penelitian kualitatif adalah seringnya berubah-ubah desain penelitian tergantung pada perkembangan data yang telah dikumpulkan. Metode ini juga menempatkan pola-pola sebagai sasaran kajian dan bukannya variabel sebagai sasaran dalam penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu usaha mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarnya dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi, dan fenomena yang diselidiki. Metode penelitian ini tentunya bisa menggambarkan perjalanan suatu gagasan, pemikiran yang terkait dalam masalah-masalah yang dibatasi dalam penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengawasan warung internet Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru, Nomor 7 tahun 2000, tentang izin tempat usaha dan pengawasan warung internet yaitu menertibkan warung internet yang melanggar ketentuan-ketentuan yang dirumuskan pemerintah oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru. Hal ini dilakukan agar masyarakat pengguna ataupun pemilik warnet internet tidak menyalahi aturan-aturan yang ditetapkan. Namun untuk melaksanakannya dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan permasalahan tersebut, oleh sebab itu sangat dibutuhkan peran serta Dinas terkait serta masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mengamati tentang pengawasan warung internet di Kecamatan Tampan. Penelitian ini dilakukan dengan analisa secara kualitatif dengan menggunakan analisa deduktif, yang merupakan langkah analisa data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat umum ke khusus untuk membentuk suatu generalisasi. Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya. Kemudian dianalisa secara deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan yang penulis temukan di lapangan.

**Tabel III. I Data warnet yang Memiliki izin dan yang tidak memiliki Izin di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2012-2014**

NO	Kelurahan	Yang memiliki izin	Yang tidak memiliki izin
1	Kel. Simpang Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagas Net</li> <li>- Gabe Net</li> <li>- Joker Net</li> <li>- Lightting Net</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ultimate 1 Net</li> <li>- Ultimate 2 Net</li> <li>- Pandora Net</li> <li>- GS Net</li> <li>- Pluto Net</li> <li>- Cs Net</li> <li>- Expert Net</li> <li>- Garena Net</li> <li>- Hokage Net</li> <li>- GJ Net</li> <li>- Polo Net</li> <li>- 3 Net 1</li> <li>- 3 Net 2</li> <li>- Mabes Center</li> </ul>
2	Kel. Tuah karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MK NET</li> <li>- BNB NET</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Master Kom</li> <li>- S@ndi Net</li> <li>- Fast Net</li> <li>- One Net</li> <li>- Kayza Net</li> <li>- Fire Net</li> <li>- Game online &amp; Net</li> <li>- Sayla Net</li> <li>- 3 dara Net</li> <li>- Anisa Net</li> <li>- Dragon Net</li> <li>- Hardcore Net</li> <li>- Warnet bang Doel</li> <li>- Sakido Net</li> <li>- Three Net</li> <li>- Sahla Net</li> </ul>
3	Kel. Delima	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yo two Net</li> <li>- Riautech</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pujud Net</li> <li>- Queen Net</li> <li>- Govinours Net</li> <li>- Arch Net</li> <li>- Bee Net</li> <li>- Trinity Net</li> <li>- BNB 2 Net</li> <li>- BNB 3 Net</li> <li>- Hijau Komunika Net</li> <li>- Chelsea Net</li> <li>- O net</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pokers Net</li> <li>- Class Net</li> </ul>
4	Kel. Sidomulyo Barat		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Net plus com</li> <li>- Naomi Net</li> <li>- Chacha Net</li> <li>- Di_na Net</li> <li>- Aikey Net</li> <li>- 3g Net</li> <li>- Zave game center</li> <li>- Putra Net</li> </ul>
	Jumlah	8	51

Sumber: Badan Pelayanan Terpadu Tahun 2012-2014

Dalam melakukan pengawasan maka harus ada standar sehingga dapat menilai pelencengan yang ada dimana standar ini juga dikenal juga sebagai ketentuan yang harus diikuti, ketentuan atau standar dan setelah diadakannya penilaian akan diketahui mana yang salah dan mana yang benar dan selanjutnya akan diadakan tindakan koreksi terhadap pelanggaran ketentuan yang ada. Pengukuran untuk melihat pengawasan warung internet di Kecamatan Tampan dapat dilihat dari pembahasan berikut ini :

#### 1. Menentukan standar (Pengawasan Tidak Langsung)

Penetapan ukuran standar dalam pengawasan warung internet di Kecamatan Tampan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan dilakukan guna meminimalisir penyimpangan yang terjadi, ketentuan ini berupa :

##### a. Standar pembatas

Adapun bentuk fisik warung internet sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru, Nomor 7 tahun 2000, tentang izin tempat usaha tidak dibenarkan menggunakan

box atau sekat pembatas antara komputer satu dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemilik warnet mengawasi pengguna warung internet.

Warung internet yang menggunakan pembatas tertutup yang dapat memungkinkan masyarakat mengakses situs yang dilarang seperti situs pornografi ataupun situs judi online.

b. Standar keamanan *Website*  
Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru, Nomor 7 tahun 2000 menjelaskan bahwa pemilik tempat usaha warung internet menyediakan atau menggunakan aplikasi khusus mengontrol dan memblokir situs-situs yang berbau pornografi maupun judi online. Pemilik dapat menggunakan aplikasi gratis yang disediakan pemerintah seperti aplikasi nawala konsep.

c. Standar kelengkapan Surat Izin tempat Usaha Berdasarkan peraturan daerah kota Pekanbaru nomor 7 tahun 2000 dijelaskan bahwa penyelenggara atau pemilik warung internet diwajibkan mengurus surat izin tempat usahanya.

Melihat hasil kutipan wawancara penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai standar yang telah ditentukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru.

**Tabel III. II. Berikut adalah beberapa situs yang yang paing sering di akses oleh masyarakat pengguna warung internet :**

No	Video Asusila	Perjudian Online
1	Xhamster.com	Sbobet.com
2	Brazzers.com	7meter.com
3	Milftadult.com	Casinobet.com
4	Tokyohot.com	Mansion88.com
5	Faketaxi.com	Bola88.com
6	Japanesehd.com	Pokerace.com
7	Pinkdino.com	Poker88.com
8	Tube8.com	365bet.com
9	Hondavids.com	Totobet.com
10	Youjizz.com	Hongkongpool.com
11	Pornhub.com	AsianQQ.com

*sumber: Data Olahan Tahun 2015*

Nawala konsep atau Nawala Project adalah sebuah layanan yang bebas digunakan oleh pengguna internet yang membutuhkan saringan konten-konten yang berbau negatif dan dapat diperoleh secara gratis. Layanan secara fisik akan memblokir jenis konten yang tidak sesuai perturan perundangan, nilai atau norma sosial, adat istiadat dan kesusilaan bangsa seperti pornografi dan perjudian online.

## **2. Melakukan tindakan penilaian (Pengawasan Langsung pertama)**

Penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan guna untuk mengetahui penyimpangan yang telah terjadi terhadap standar yang

telah di tentukan oleh pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan. Penilaian pekerjaan yang dilakukan juga bermanfaat untuk menentukan langkah apa yang akan diambil untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang sama. Penilaian tersebut berupa:

- a. Pengecekan atau pemeriksaan warung internet

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan Diskominfo bersama Satpol PP Kota Pekanbaru juga melaksanakan kegiatan patroli secara berskala terhadap warung internet terkait pelajar yang berseragam yang bermain diwarnet pada saat jam

belajar maupun masyarakat yang mengakses situs porno dan judi online. Selama 3 bulan pengawasan langsung kelapangan terjaring 48 orang dari siswa/i yang menggunakan seragam sekolah dan juga masyarakat yang kedapatan bermain judi online sudah di bawah ke kantor Satpol PP kota pekanbaru guna di berikan arahan dan sosialisasi agar tidak mengulangi perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun org di sekitarnya. Mengenai waktu pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Diskominfo yaitu 3 bulan sekali dengan waktu yang tidak ditentukan. Ini merupakan wujud dari pengawasan yang dilakukan petugas lapangan untuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi dan meluruskannya.

Namun pada kenyataan masih ada penyimpangan yang dilakukan petugas pengawasan yaitu mereka hanya melakukan pengawasan pada lokasi tertentu dan dikhususkan pada warung internet yang di dekat keramaian saja dan jenisnya pun lebih menekankan pada skala besar seperti warung internet yang langsung dengan game online beserta cafenya, tetapi pada warung internet pada skala kecil tidak diperhatikan justru diwarung internet inilah yang sangat banyak melanggar ketentuan.

- b. Mencatat jumlah warung internet yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Kegiatan pencatatan jumlah tempat usaha warnet yang sesuai dan tidak sesuai ketentuan dilakukan dilapangan oleh pelaksana pengawasan dan pengendalian Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika yaitu pada saat warung internet telah beroperasi.

Untuk mengetahui penilaian pekerjaan terhadap

pengawasan warung internet di Kecamatan Tampan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

### **3. Melakukan Tindakan Perbaikan (Pengawasan Langsung kedua)**

Tindakan perbaikan terhadap penyimpangan yaitu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Hal ini dijadikan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang sama. Perbaikan terhadap penyimpangan ini berupa:

- a. Sosialisai ketentuan warung internet yang layak pada masyarakat

Salah satu bentuk tindakan perbaikan terhadap pengawasan yang dapat berupa sosialisai yaitu berupa pemberi tahaun atau pengarahan, ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

- b. Menambah jumlah pengawas di lapangan

Salah satu bentuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi pada tempat usaha warung internet adalah melakukan sosialisai dan menambah jumlah petugas lapangan. Hal ini dimaksudkan agar kendala terhadap keterbatasan untuk mendata seluruh tempat usaha warung internet yang ada di Kota Pekanbaru dapat terpantau secara menyeluruh. Petugas pengawasan semuanya berjumlah 10 orang. dari 10 orang tersebut yang melakukan pengawasan langsung ke lapangan berjumlah 3 sampai 4 orang.

- c. Pemberian sanksi terhadap warnet yang melanggar ketentuan.

Bentuk perbaikan terhadap pelanggaran dalam pengawasan selain dari melakukan sosialisai dan menambah jumlah pengawas adalah berupa pemberian sanksi. Dimana sanksi yang tegas terhadap tempat usaha warung internet ini sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Daerah No 7 Tahun 2000 , yaitu berupa penyegehan tempat usaha dan pencabutan Surat Izin tempat Usaha.

### **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pengawasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengawasan warung internet tersebut. Dimana faktor-faktor itu antara lain:

#### **1. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengawasan warung internet maksudnya adalah dilihat dari tingkat kemampuan. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan pekerjaan, bukan hanya pengalaman

SDM yang di perlukan namun kemampuan, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki SDM juga modal awal dalam membantu pelaksanaan tugasnya.

Faktor-faktor SDM yang dimiliki oleh petugas Pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dapat melalui:

- a. Kualitas petugas pengawasan
- b. Jumlah petugas pengawasan

Kualitas petugas pengawasan adalah salah satu modal utama untuk melakukan pengawasan hal ini merupakan kunci keberhasilan yang mana kualitas dan jumlah pengawasan mampu mencapai tingkat pengawasan terbaik. Pengawasan yang baik dapat dicapai apabila petugas pengawasan mengetahui bagaimana pengawasan yang baik. Kualitas seorang pengawas dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, adapun klasifikasi tingkat pendidikan petugas pengawasan di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3. Tingkatan pendidikan petugas pengawasan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru**

No	Petugas	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Kabid Diskominfo	S1(sarjana Hukum)	1
2	Seksi Pos dan Telekomunikasi	S2 (Master Ilmu Sosiologi)	1
3	Seksi Pengawasan dan Pengendalian komunikasi	S1 (Sarjana Sosiologi)	1
4	Seksi Sarana Komunikasi dan Informasi	S1 ( Administrasi )	1
5	Pegawai Non-PNS (Honorar)	DIII (Teknik Informatika) dan	2

		S1 (Sarjana Ekonomi)	
6		SLTA	4

Sumber: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika tahun 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) pengawasan tempat usaha warung internet dapat dikatakan yang sesuai bidangnya masih sedikit.

## 2. Dana/Biaya

Faktor dana/biaya dalam melakukan pengawasan berperan sangat penting dalam kelancaran proses pengawasan agar pencapaian tujuan yang telah ditentukan dapat maksimal dan sesuai yang diinginkan.

Biaya yang digunakan untuk kelancaran kegiatan pengawasan adalah:

- a. Biaya operasional dalam melakukan pengawasan
- b. Biaya dalam melaksanakan sosialisasi warung internet

**Tabel III.4. Dana yang dibutuhkan untuk kegiatan-kegiatan pengawasan warnet**

N o	Kegiatan	Dana yang dibutuhkan	Dana yang disediakan
1	Biaya operasional dalam melakukan pengawasan	Rp 13.500.000	Rp 8.500.000
2	Biaya sosialisasi	Rp 5.500.000	Rp 3.400.000
	Jumlah	Rp19.000.000	Rp 11.900.000

Sumber: Dishubkominfo Kota Pekanbaru tahun 2012-2014

Berdasarkan tabel diatas dana/biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengawasan warung internet adalah berupa biaya operasional dalam melakukan pengawasan dibutuhkan sebesar Rp13.500.000, tetapi dana yang disediakan sebesar Rp 8.500.000. Biaya yang digunakan untuk perbaikan dan pemeliharaan kendaraan operasional dalah Rp 5.500.000 dan untuk bahan bakar operasional Rp 3.000.000. Kegiatan sosialisasi warung internet yang dibutuhkan sebesar Rp 5.500.000 tetapi dana yang disediakan yaitu sebesar Rp 3.400.000 artinya masih dibutuhkan lagi dana sebesar Rp 8.100.000. untuk menutupi kekurangan biaya sosialisasi. Biaya yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan untuk pembuatan papan reklame.

## 3. Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat berupa kendaraan operasional dan perlengkapan pendukung lainnya. Fasilitas tidak saja memainkan peranan penting dalam kegiatan pengawasan juga kegiatan lainnya yang turut menunjang pelaksanaan pengawasan. Kualitas fasilitas yang baik dan layak maka akan memudahkan akses dan kegiatan pengawasan tersebut. Namun kurangnya jumlah kendaraan operasional lapangan dan jumlah pengawas sehingga mereka mempunyai keterbatasan untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan dan menyebabkan kegiatan pengawasan tidak bisa berjalan dengan efektif.

Dari hasil penerapan ketiga faktor yang mempengaruhi pengawasan warung internet di Kecamatan Tampan, pada umum ketiga faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan. Sebab ketiga faktor tersebut memberikan dampak berbeda dalam proses pengawasan. Faktor SDM memberikan pengaruh pada kualitas dalam memberikan pengawasan yang mencakup kualitas dan jumlah petugas pengawasan. Selanjutnya faktor biaya/dana berperan penting dalam proses pengawasan warung internet. Sedangkan faktor fasilitas merupakan alat atau sarana dan prasarana dalam mencapai suatu pengawasan yang diinginkan agar warung internet tersebut dapat ditertibkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan, yang ditinjau dari segi adanya standar dan ukuran, penilaian pekerjaan yang dilakukan serta pembedaan penyimpangan dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan diberikan saran yang sifatnya mendukung dalam memperbaiki pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru untuk masa yang akan datang.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru khususnya kecamatan Tampan masih dalam kategori yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yakni:

1. Menentukan standar dinyatakan sudah cukup baik. Hal ini tampak dari adanya standar yang telah ditetapkan pelaksana pengawasan warung internet dan juga ditemui adanya penyelenggara warnet atau pemilik warnet yang tidak menggunakan penyekat dan memiliki surat izin tempat usaha serta tidak memblokir *website* yang berbau pornografi. Penilaian pekerjaan yang dilakukan petugas pengawasan masih belum maksimal. Terbukti masih banyaknya warung internet yang menggunakan penyekat, dan belum memblokir *website* yang berbau pornografi. Ditambah lagi masih banyak warung internet yang beroperasi melewati batas yang ditetapkan pengawas. Begitu juga dengan surat izin penertiban tempat usaha warung internet di Kota Pekanbaru belum maksimal.
2. Perbaikan dari penyimpangan masih kurang baik atau belum maksimal. Ini dikarenakan masih dijumpai masyarakat yang masih enggan mematuhi peraturan pemerintah tentang ketentuan warung internet. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya kemampuan pelaksana pengawasan dalam menindak tegas pelanggaran yang terjadi. Hal ini terjadi karena sampai saat ini sanksi tegas belum ditetapkan.
3. Faktor yang mempengaruhi pengawasan warung internet di kota Pekanbaru khususnya kecamatan Tampan yaitu faktor kuantitas dan kualitas.

Faktor kuantitas yaitu jumlah personil untuk melakukan pengawasan warung internet dilapangan sangat sedikit sehingga diperlukan bantuan instansi seperti Satuan Pamong Praja. Sedangkan faktor kualitas yaitu lemahnya Sumber Daya Manusia yang tersedia dikantor belum melakukan koordinasi dengan maksimal pada instansi lain.

4. Dari hasil penelitian terhadap penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan penertiban tempat usaha warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan dapat diketahui antara lain; sumber daya manusia, dana, dan fasilitas.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengawasan warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru meningkatkan Pengawasan pada warung internet di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan dan menambah jumlah pengawas dilapangan agar pelaksanaan pengawasan tempat usaha warung internet di Kota Pekanbaru dapat terlaksana dengan baik dengan lancar mengatasi masalah penyalahgunaan warung internet.

2. Pihak terkait diharapkan mensosialisasikan peraturan tentang warung internet ini dengan maksimal secara menyeluruh kesemua lapisan pihak yang mengawasi agar dapat membantu masyarakat untuk memahami akan fungsi aplikasi pemblokir *website* dan cara memperolehnya.
3. Agar pihak terkait memberikan sanksi yang tegas kepada setiap warung internet yang sengaja melanggar aturan yang telah di buat. Sanksi yang dimaksudkan disini dapat berupa uang denda atau penyeselatan terhadap warung internet yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- H.Bohari.1992, *Pengawasan Negara*, Penerbit Rajawali Press,Jakarta.
- Meleong, J. Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.*
- M. Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen.* Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Mulia Nasution. 2000, *Pengawasan dalam organisasi*, Penerbit: Djambatan,Jakarta.
- Prayudi Atmosudirdjo. 1992. *Hukum Administrasi Negara.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Thoah, Miftah. 2003. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara.* PT. Raja Grafindo Perssada, Jakarta
- Sukanto. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Edisi 5,BPFE,* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sarundajang, S. Pamuji, 2005, Babak Baru System Pemerintahan daerah, Kata Hasta Pustaka, Jakarta

Siagian, Sondang P. 1995, *Proses Pembangunan Nasional*, Gunung Agung. Jakarta.

Syafri sofyan, 2004, *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta : Penerbit Qantum.

Terry. G.R. 2006. *Azas-azas Manajemen*. Bandung : Penerbit Alumni.

Winardi, 1979, *Azas-azas Manajemen*, Alumni Bandung, 1979, Bandung.

### **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

-Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang informasi dan elektronik (UU ITE)

-Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 23 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Sub Bidang Pos Dan Telekomunikasi.

-Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 7 Tahun 2000 tentang Tempat Usaha, bahwa setiap Pengusaha yang mendirikan dan atau memperluas tempat usaha diwajibkan memiliki izin tempat usaha.

-Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2002 tentang Hiburan umum yang menyatakan bahwa apabila tempat hiburan yang melanggar ketentuan yang telah berlaku dapat dilakukan penindakan tegas setelah melalui proses pembinaan dan teguran yaitu penyegelan tempat usaha hiburan dan pencabutan izin usaha

### **BAHAN BACAAN LAIN**

Skripsi, Adrafika Adlis. 2013. *Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas Islam Riau Pekanbaru.*

Feriadi. 2012. *Pengawasan Terhadap Proses Pemotogan*

*Hewan Di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2011.* Pekanbaru: Universitas Riau

### **WEBSITE**

<http://dep.blogspot.com/2013/perkemangan-internet.html>

<http://kajianpustaka.blogspot.com>

<http://www.nawala.org/>

<http://Dishubkominformasi.go.id>